

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Televisi merupakan salah satu media yang kuat pengaruhnya dalam pembentukan pola pikir, sikap tingkah laku, menambah pengetahuan, juga dapat memperluas wawasan masyarakat (Sri Hardjoko, 1994 : 4 ). Siaran televisi memiliki daya pengaruh yang sangat kuat terhadap kehidupan manusia, sehingga televisi mampu mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang dalam rentang waktu yang relatif singkat (Suprpti Widarto, 1994 : 7). Siaran televisi juga memiliki potensi untuk mempengaruhi sikap, pandangan, gaya hidup, orientasi, dan motivasi (Fahmi Alatas, 1994 : 7). Oleh karena itu stasiun Metro TV menyajikan acara motivasi bernama *Golden Ways* dengan seorang motivator bernama Mario Teguh.

Acara *Golden Ways* memberikan motivasi yang dilakukan melalui media lisan yang merupakan salah satu bentuk tindak tutur yang termasuk retorika interpersonal. Retorika memusatkan diri pada situasi ujar yang berorientasi tujuan dalam pemakaian bahasa, dengan tujuan menghasilkan suatu efek tertentu pada pikiran (*mind*) petutur.

Tutururan yang digunakan Mario Teguh sebagai motivator untuk menghasilkan efek pada pikiran petutur memiliki kekhasan, hal ini terlihat dari tuturannya yang mengandung implikatur, pertanyaan penonton dijawab dengan tuturan tidak langsung yang dimungkinkan untuk tidak memberikan kesan menggurui agar fungsi motivasi dapat tercapai. Hal ini dilakukan karena faktor

sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan usia serta faktor situasional yang mencakup siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, di mana, dan masalah apa yang dibicarakan. (Fishman dan Suwito dalam Wahyu Wibowo, 2003 : 5-6).

Motivasi yang diberikan Mario Teguh untuk mempengaruhi penonton dalam memandang suatu permasalahan dan cara penyelesaiannya serta mendorong penonton bertindak seperti yang diharapkan motivator dengan materi bahasa, ulasan, dan strategi bertutur. Kajian penelitian ini terfokus pada tindak tutur direktif dan ekspresif yang di gunakan Mario Teguh dalam acara *Golden Ways*. Direktif, yaitu tindak ujaran yang di gunakan Mario Teguh agar penutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu, misalnya: meminta, menuntut, menyuruh, menyarankan, memohon, dan menentang. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang di gunakan Mario Teguh agar ujarannya sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan yang dimaksudkan seperti memuji, mengkritik, mengeluh, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, menyanjung, dan mengucapkan selamat. Tuturan tersebut merupakan fungsi ilokusi yang mengungkapkan psikologis seseorang dalam mengungkapkan sesuatu untuk memberi respon.

Penelitian mengenai tindak tutur dengan menggunakan teori pragmatik sudah banyak dilakukan, akan tetapi penelitian tentang tindak tutur direktif dan ekspresif yang bersumber dari acara motivasi masih sedikit dilakukan. Beberapa studi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

Dwi Prasetyo (2009) menulis skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Komedi “Cagur Naik Bajaj” di Stasiun Televisi ANTV”, mendeskripsikan analisisis tindak tutur ilokusi. Skripsi Devi Andriyani (2009) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Reality Show John Pantau” menjelaskan bahwa dari hasil penelitian ditemukan dua puluh jenis tindak tutur ekspresif.

Skripsi Umi Kholifah (2006) dalam skripsinya yang berjudul “Implikatur Percakapan dalam Sinetron Komedi Bajaj Bajuri Edisi Salon Oneng”, mendeskripsikan analisisnya tentang tindak tutur yang mengandung implikatur yang disebabkan oleh adanya pelanggaran dan pemenuhan prinsip kerjasama, prinsip kesopanan, dan prinsip ironi.

Skripsi Devi Andriyani (2009) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Reality Show John Pantau” menjelaskan bahwa dari hasil penelitian ditemukan dua puluh jenis tindak tutur ekspresif.

Berdasarkan tinjauan kajian di atas terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan. Penelitian tindak tutur, tindak tutur ilokusif, tindak tutur direktif, dan tindak tutur ekspresif memang pernah dilakukan, namun tidak sama dengan penelitian ini yang dimaksudkan untuk mengungkapkan tindak tutur pada acara motivasi dalam bentuk direktif dan ekspresif, serta mendeskripsikan jenis tindak tutur tersebut, dan menggali implikatur dalam acara tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul “Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* Di Metro Tv”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dalam Tindak Tuter Direktif Dan Ekspresif Mario Teguh Pada Acara *Golden Ways* Di Metro Tv adalah sebagai berikut :

1. Tuturan Mario Teguh dalam menjawab pertanyaan penonton memiliki ciri khas tersendiri.
2. Tindak tutur direktif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Golden Ways*.
3. Tindak tutur ekspresif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Golden Ways*.
4. Situasi Tuter dalam tuturan direktif dan ekspresif yang digunakan Mario Teguh Pada acara *Golden Ways* di Metro Tv
5. Implikatur yang terdapat dalam tuturan Mario Teguh..

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada masalah tindak tutur yang digunakan Mario Teguh saat berkomunikasi interpersonal dan menjawab pertanyaan penonton, yang di tinjau dari teori Searle yaitu tindak tutur direktif dan ekspesif, mendeskripsikan jenis tindak tutur. Mendeskripsikan bentuk situasi tutur dari tuturan Mario Teguh yang terdapat pada acara *Golden Ways* yang diambil sebanyak empat kali tayang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif yang digunakan Mario Teguh Pada acara *Golden Ways* di Metro Tv?
2. Bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan Mario Teguh Pada acara *Golden Ways* di Metro Tv?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif Mario Teguh Pada Acara *Golden Ways* di Metro Tv.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif Mario Teguh Pada Acara *Golden Ways* di Metro Tv.

#### **F. Manfaat Penelitian**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis pada bidang kebahasaan dan manfaat secara praktis pada bidang motivasi dan acara televisi.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. memperkaya ilmu pengetahuan dan pemahaman bahasa Indonesia.

- b. menambah referensi penelitian kebahasaan khususnya ilmu pragmatik yang berkaitan dengan analisis tindak tutur.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Memberikan gambaran fenomena bahasa yang di gunakan motivator untuk memotivasi khalayak melalui media televisi.
- b. Memberikan referensi kepada motivator lain mengenai penggunaan tindak tutur saat memotivasi khalayak luas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman penonton terhadap penggunaan bahasa dalam acara motivasi.